

# **EKSISTENSI DALANG WANITA DI BALI: KENDALA DAN PROSPEKNYA**

**I DEWA KETUT WICAKSANA**

## **Intistari**

Eksistensi dalang wanita di Bali terbilang langka, karena sampai saat ini dalang wanita bisa dihitung dengan jari. Seorang wanita menjadi dalang akan dihadapkan oleh beberapa hambatan seperti: fisik/biologis, teknis, etika, keluarga/lingkungan, kesucian wayang.

Semakin besar peran dan keterlibatannya di dalam tradisi berkesenian, baik dalam seni sakral maupun seni hiburan, wanita Bali akan terus berusaha untuk bisa dapat disebut sebagai "luh luwih" (wanita yang utama) dan bagi mereka ada semacam fobia kalau wanita tidak memiliki skill (ketrampilan) akan di cap sebagai "luh luhu" (wanita sampah).

Wanita memiliki kedudukan yang cukup sentral dalam masyarakat dan kebudayaan Bali. Kebudayaan Bali adalah kebudayaan yang di pengaruhi serta dijiwai oleh agama Hindu. Sistem nilai agama Hindu memang menempatkan wanita sebagai makhluk yang terhormat. Wanita di anggap memiliki kekuatan yang sangat besar yang dapat menciptakan keindahan.

Menyoroti tentang citra wanita Bali atas keterlibatan dan perannya dalam tradisi berkesenian, terutama kancah seni pertunjukan khususnya seni perdalangan.

Maria Ulfah Subadio dan T. Ihromi mengatakan bahwa, fakta-fakta yang terlihat di seluruh dunia memang menunjukkan adanya perbedaan besar diantara wanita dan pria. Para penganut paham lingkungan berpendapat bahwa perbedaan yang disebabkan oleh faktor fisik atau biologis tidaklah berpengaruh besar untuk membedakan pria dan wanita. Secara fisik wanita terlalu lemah melakukan aktivitas wayang yang banyak menguras tenaga dan pikiran. Secara teknis wanita juga lemah memainkan boneka-boneka wayang di antara kedua tangannya sekaligus memukul kepala dengan jari kaki yang terjepit ke kropak/kotak wayang.

Aktivitas kaum hawa dalam berkesenian di Bali cukup tinggi dan mempunyai prospek yang cukup baik. Terlebih wanita menjadi dalang, tentu merupakan langkah maju dalam mengangkat harkat dan martabat sebagai "wanita yang wanita". Di bidang ekonomi hampir sebagian besar wanita Bali adalah wanita pekerja di berbagai bidang kehidupan.